

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Bogoran Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek mengenai penanggulangan kenakalan remaja di Desa Bogoran melalui Pendidikan Agama Islam dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Desa Bogoran Kecamatan Kampak Trenggalek sangat bervariasi diantaranya meliputi, bentuk kenakalan yang melanggar norma sosial, norma hukum, dan norma agama.
2. Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di Desa Bogoran Kecamatan Kampak Trenggalek yaitu, kurangnya penanaman pendidikan agama dalam keluarga oleh orang tua, kurangnya pemahaman tentang agama pada diri remaja. pengaruh teman sebaya atau teman bermain yang memberikan efek negatif, kondisi lingkungan sosial yang kurang baik, pembelajaran di sekolah yang kurang maksimal dan efektif sehingga membuat remaja bosan selama pembelajaran di kelas, penggunaan Handphone dan internet kearah negatif, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak sehingga aktifitas anak kurang terkontrol.
3. Penanggulangan kenakalan remaja di Desa Bogoran melalui Pendidikan Agama Islam dilakukan secara berlapis melalui Tri Pusat Pendidikan,

yaitu optimalisasi pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain itu pemerintah Desa juga berperan aktif dalam penanggulangan kenakalan remaja.

B. Saran

1. Orang tua dan masyarakat

Hendaknya bagi warga masyarakat khususnya orang tua lebih cermat dalam mendidik dan mengawasi putra-putrinya, agar kelak mereka tidak memrugikan kepentingan umum sekaligus kepentingan diri mereka sendiri, dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan sedini mungkin agar bisa menjadi benteng mereka dalam hidup bermasyarakat. Selain itu juga perlunya kerjasama antara Tri Pusat Pendidikan, agar kenakalan remaja bisa diminimalisir.

2. Remaja

Hendaknya remaja membekali dirinya dengan pendidikan agama yang cukup untuk hidup bermasyarakat, dan juga remaja harus pintar-pintar dalam memilih teman dalam bergaul, karena sumber kenakalan yang paling berpengaruh yaitu dari pergaulan yang negatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya bisa meneliti dan mengemukakan lebih dalam penanggulangan kenakalan remaja. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penanggulangan kenakalan remaja melalui pendidikan agama Islam.